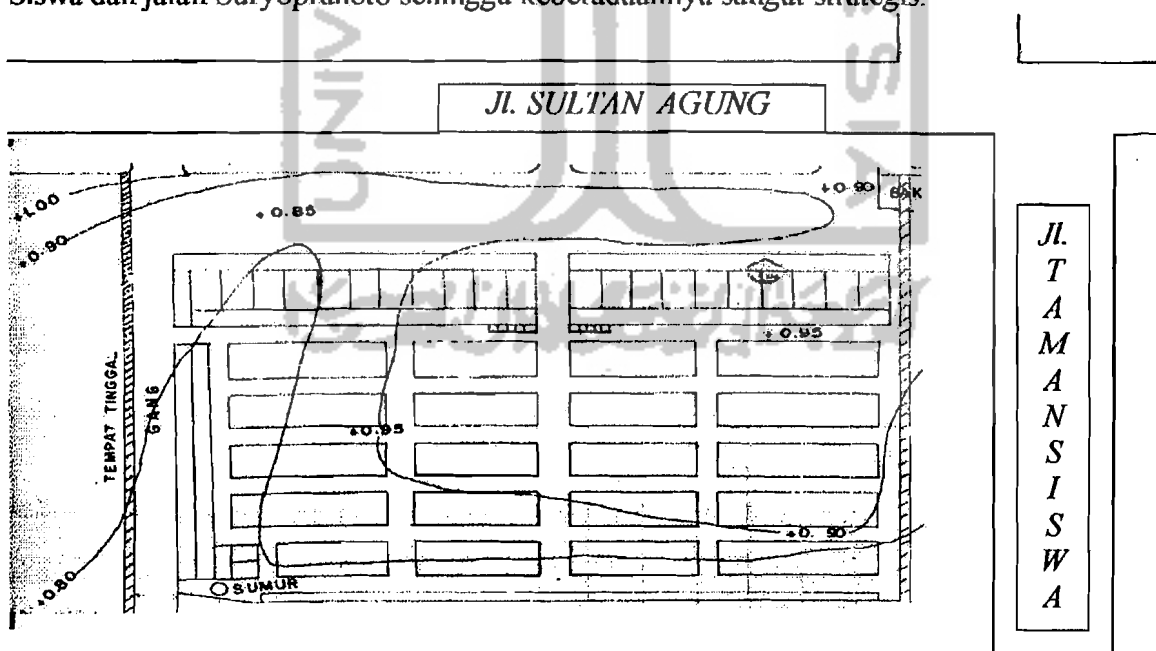


BAB IV PENGAMATAN DI PASAR SENTUL

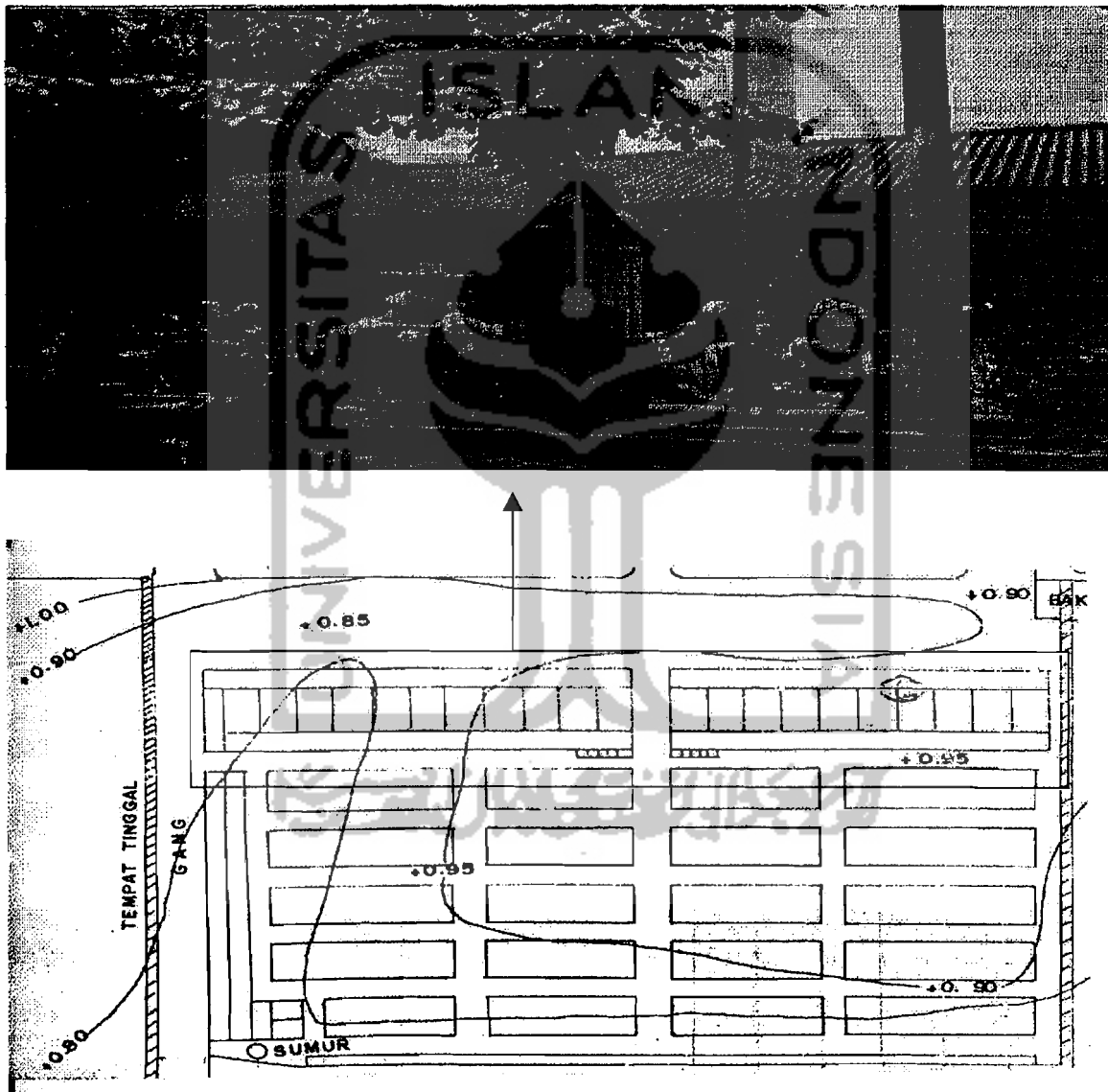
4.1 TINJAUAN PASAR SENTUL

Pasar Sentul merupakan sarana pendukung perekonomian kota Kadipaten Puro Pakualaman dimana pada jaman dahulu kala dimana cara jual belinya masih menggunakan barter barang atau jasa bagi masyarakat kadipaten Pakualaman dan sekitarnya. Pasar Sentul berdiri di atas tanah milik Kadipaten Pakualaman. Sebelum menjadi sebuah pasar, daerah tersebut merupakan tempat berkumpulnya masyarakat yang akan bertransaksi barang dan jasa yang kemudian menjadi sebuah pasar tradisional dan berkembang menjadi pasar umum sebagai pusat jual-beli berbagai macam kebutuhan sehari-hari. Sejak Indonesia merdeka dan mempunyai pemerintahan yang solid, maka pasar tersebut diambil alih oleh pemerintah dan dibangun menjadi sebuah pasar secara permanen. Pasar Sentul terletak di Kelurahan Mergangsan, kecamatan Pakualaman, kotamadya Yogyakarta yaitu arah tenggara Kraton Puro Pakualaman. Pasar Sentul ini terletak di dekat perempatan yaitu di pinggir jalan Sultan Agung antara jalan Taman Siswa dan jalan Suryopranoto sehingga keberadaannya sangat strategis.



Gb.IV.1. Site Plan Pasar Sentul

Berdasarkan data dari Dinas Pasar Kodya Yogyakarta, luas tanah yang dipakai untuk lokasi pasar seluruhnya 3.672 m², sedangkan luas bangunan untuk pasar yaitu 2.732 m². Jumlah pedagang berdasarkan data tahun 2002, yaitu pedagang dalam los sebanyak 400 orang dan diluar los sebanyak 23 orang. Jumlah lantai yang terjual untuk kios 252 m² dan los 1.296 m², sedangkan untuk fasilitas umum seluas 1.052 m². Dipasar Sentul terdapat 23 ruang kios yang berjajar dari arah timur ke barat dengan pintu utama pasar berada di tengah. Diatas pintu utama dan ruang kios di kanan kirinya terdapat ruang pengelola dengan luas 36 m² (Data Dinas Pasar Kodya Yogyakarta, 2002).



Gb.IV.2. Area kios di depan pasar

4.1.1 Aktifitas Pasar

Pasar Sentul dalam maemulai kegiatan sehari-harinya dimulai pada pukul 05.00 wib sampai pukul 17.00 wib. Setelah pukul 17.00 wib tidak boleh ada yang berjualan, kecuali kegiatan penjagaan untuk keamanan pasar pada malam hari. Hanya saja ada beberapa kios yang berjualan hingga pukul 21.00 wib.

Sedangkan kegiatan bongkar muat dagangan dilakukan setiap hari dengan waktu yang tidak tentu, khusus untuk barang dagangan yang tidak membutuhkan kapasitas yang besar dilakukan pada pukul 04.00 wib sampai pukul 06.00 wib dan untuk barang dagangan dengan kapasitas yang lebih besar dilakukan ketika pasara sudah tidak terlalu padat atau sudah melewati jam puncak yaitu jam 09.00 wib sampai dengan jam 11.00 wib. Pada jam puncak terjadi penumpukan pedagang pada areal parkir, yang menyebabkan tertutupnya jalan menuju pasar dan juga terdapat pedagang yang berjualan di pedestrian.

4.1.2 Tipologi Barang Dagangan

Pasar Sentul merupakan pasar umum yakni pasar yang menjual barang dagangan lebih dari satu jenis barang dagangan secara berimbang minimal tersedia pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Dapat dilihat dari jenis dagangan yang ada pada pasar Sentul mulai dari kebetuhan pokok sampai kebutuhan pendukung.

Jenis barang dagangan yang tersedia dapat digolongkan menjadi beberapa golongan, yaitu golongan A,B,C dan D. Sebagai berikut :

- a. Golongan A,yaitu : sandang.
- b. Golongan B,yaitu : kelontong,alat rumah tangga,daging dan ikan.
- c. Golongan C,yaitu : hasil bumi,buah2-an,sayur2-an,rempah2, dan jasa.
- d. Golongan D,yaitu : gerabah dan arang.

4.2 TINJAUAN DAERAH AMATAN

Pengantar

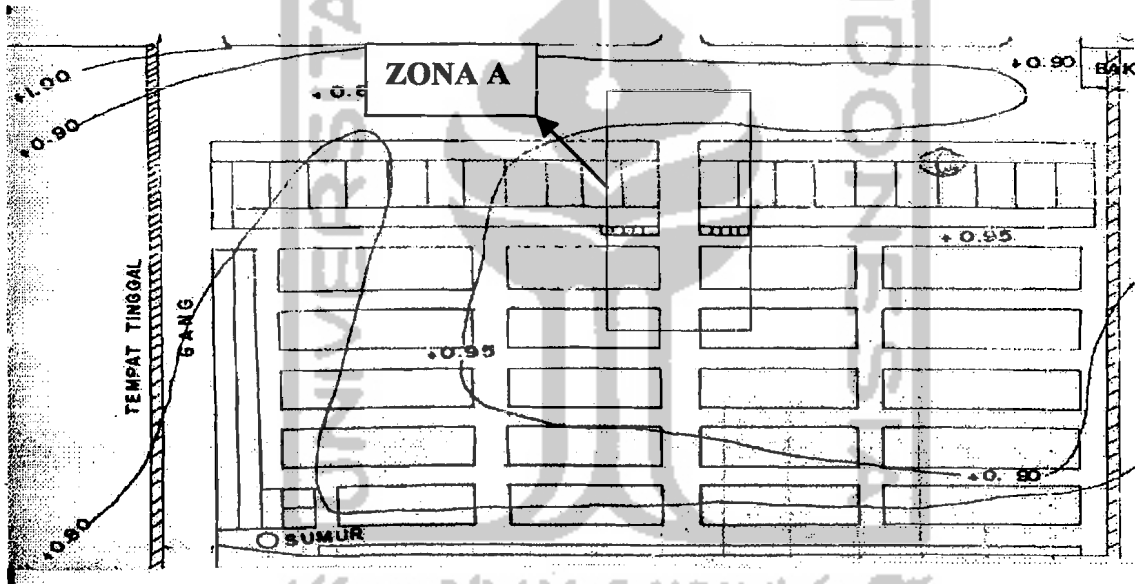
Jalur sirkulasi secara umum yang terdapat pada pasar Sentul terdiri dari satu pintu utama dan tiga pintu yang mendukung pintu utama yang berada disebelah barat pasar untuk masuk pembeli maupun pedagang.

Jalur sirkulasi dirancang sepertinya tanpa memperhatikan perilaku pengunjung dan pedagang. Dimana dimensi untuk sirkulasi yang ada lebarnya kurang lebih 180 cm, sebenarnya lebar tersebut cukup untuk modul tiga orang tanpa barang, tapi karena perilaku pedagang dimensi ini menjadi berkurang lebih dari setengahnya. Ini terjadi karena pedagang kurang memahami atau kurang peduli dengan menaruh barang dagangannya pada jalur sirkulasi.

4.2.1 Pengamatan Kondisi Zona Pilihan

+. Amatan Zona A

Zona A terletak pada bagian utara yang berhubungan langsung dengan entrance bangunan pasar. Daerah ini merupakan titik pertemuan arus sirkulasi masuk dan keluar ke pasar. Berdasarkan amatan, zona ini terasa memiliki kepadatan yang tinggi dibandingkan titik lain.



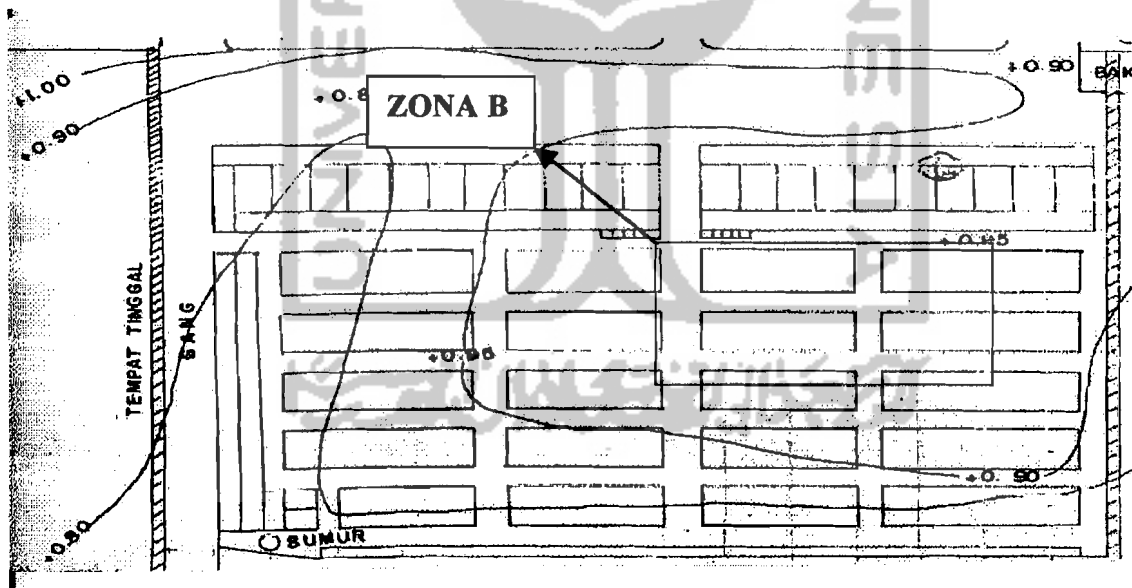
Gb.IV.3. Zona Area Amatan A



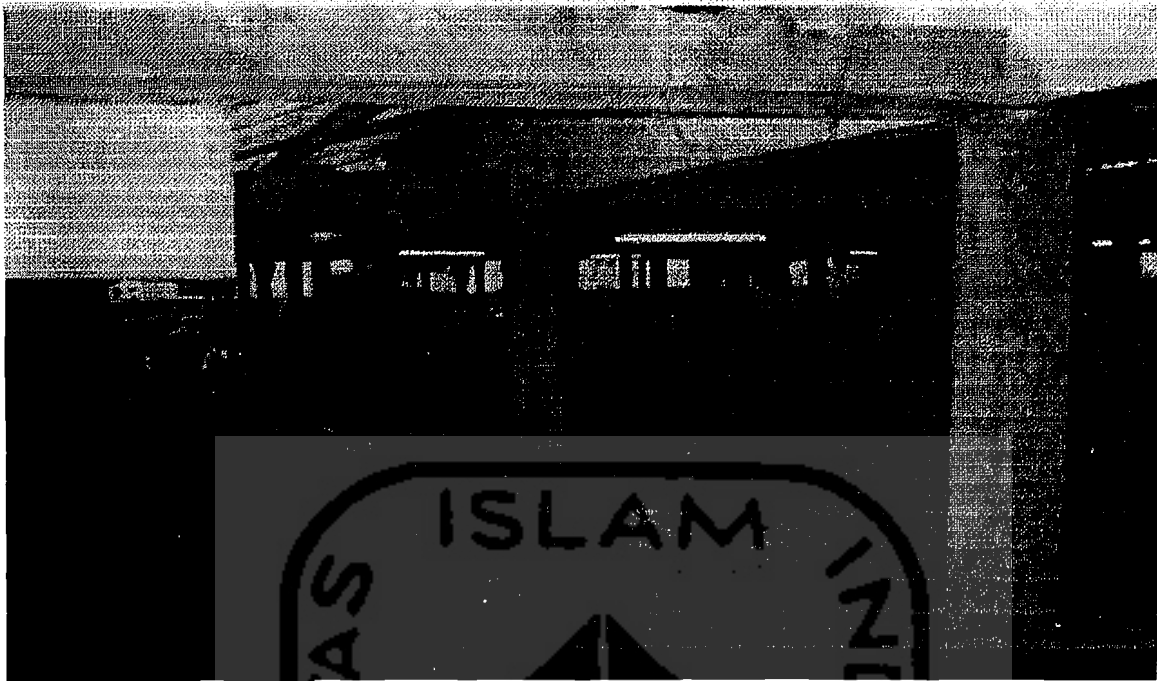
Gb.IV.4. Foto pada area amatan A

+ Amatan Zona B

Zona B merupakan salah satu titik amatan pada lorong-lorong los pasar. Dimana pada lorong ini terdapat pedagang dengan golongan C, yaitu hasil bumi, sayur2-an, buah2-an, rempah-rempah. Ditambah dengan adanya barang-barang dagangan yang diletakkan didalam area sirkulasi.



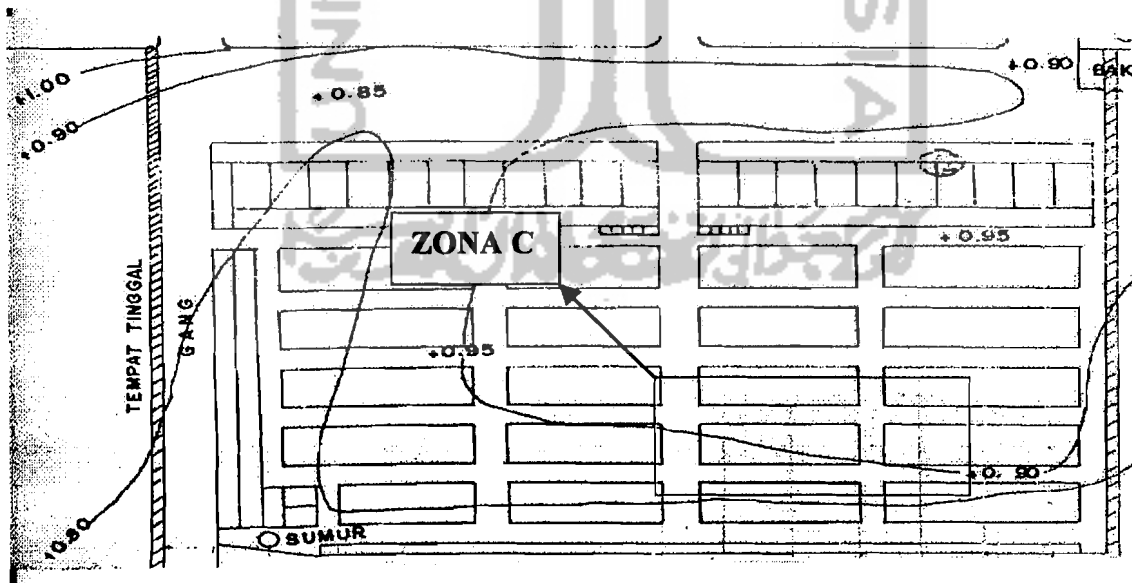
Gb.IV.5. Area Zona Amatan B



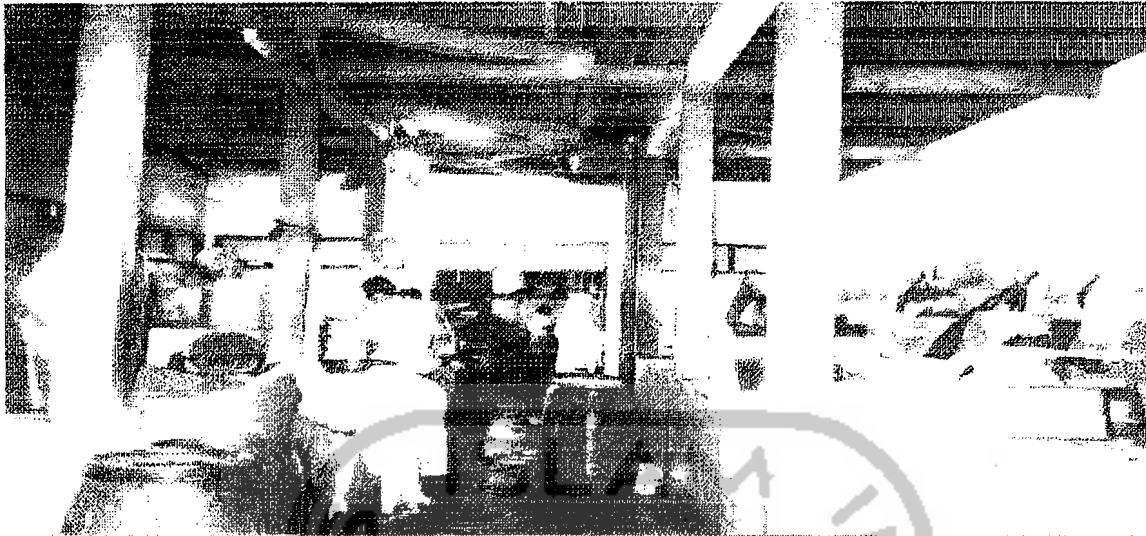
Gb.IV.6. Foto pada area zona amatan B

+. Amatan Zona C

Pada Zona C, terdapat pedagang golongan B, yaitu kelontong, daging, dan ikan. Pada zona ini terdapat perilaku dari pedagang baru yang tidak menempati los, mereka berdagang di dalam jalur sirkulasi utama.



Gb.IV.7. Area Zona Amatan C



Gb.IV.8. Foto bagian dalam pada Area Zona Amatan C

Pada area ini los-los pedagangnya telah di blok permanen dengan tembok. Dengan adanya lantai yang basah dan bak-bak ikan di dalam los.

4.2.2 Kapasitas Pedagang

Pasar Sentul dengan luasan bangunan 3.672 m² hanya dapat menampung pedagang 400 orang yang menyebabkan tidak tertampungnya pedagang pada jam puncak yaitu sejumlah orang diluar los yang di area parkir dan 48 orang yang berada di luar pasar.

Gol.	Kios/Gudang	Dalam Los	Luar Los	Luar Pasar
A	-	-	2 Orang	-
B	6 Orang	64 Orang	54 Orang	18 Orang
C	17 Orang	266 Orang	168 Orang	30 Orang
D	-	10 Orang	-	-
Jmlh.	23 Orang	340 Orang	231 Orang	48 Orang

Tabel.IV.1. Jumlah pedagang Pasar Sentul tahun 2002

(Sumber, Data Dinas Pengelola Pasar Sentul)

Pasar Sentul memiliki beberapa kios tempat berjualan makanan dan kelontong sebanyak 23 kios, sedangkan yang lainnya berupa los yang semuanya terpakai untuk kegiatan pedagang, dengan rincian bangunan pemerintah permanen.

a. Los : Berukuran : 4 m x 15 m x 9 buah = 540 m²
 4 m x 12 m x 7 buah = 336 m²
 4 m x 12 m x 7 buah = 48 m²
 4 m x 9 m x 1 buah = 36 m²
 2 m x 49 m x 1 buah = 98 m²
 2 m x 30 m x 1 buah = 60 m²
 2 m x 27 m x 1 buah = 54 m²
 2 m x 16 m x 1 buah = 32 m²
 2 m x 6 m x 1 buah = 12 m²

 Jumlah : 24 buah = 1.216 m²

b. Kios : berukuran : 3 m x 4 m x 21 buah = 252 m²

c. Los Daging/ikan : berukuran : 2 m x 10 m x 4 buah = 80 m²

d. Fasilitas pasar/umum: - sumur = 12 m²

: - WC/KM/Orinoir = 20 m²

: - Kantor lurah pasar = 54 m²

: - Kantor Carik pasar = 12 m²

: - Bak sampah+musholla = 24 m²

: - Parkir = 940 m²

Jumlah = 1.052 m²

4.2.3 Kondisi Kios

a. Layout Ruang

Dari 21 ruang kios di pasar Sentul, 19 kios menghadap ke utara dengan akses jalan Sultan Agung, dengan luas 12 m² per kiosnya sedangkan 4 kios terdapat di

akses pintu utama pasar dengan luas 6 m². Tinggi plafon dalam ruang kios yaitu 2.50 m dari lantai. Di depan kios terdapat selasar dengan lebar 1.75 m² yang membentang di sepanjang muka pasar. Atap selasar mempunyai lebar 2 m dari ruang kios dengan tinggi plafon 2.50 m dari lantai. Tinggi pintu kios 2.25 m dengan bahan rolling door.

b. Layout Furniture

Para pedagang yang menempati 19 kios yang menghadap ke muka atau ke utara pada umumnya berdagang kebutuhan rumah tangga yang dikategorikan dalam pedagang golongan B yaitu kebutuhan rumah tangga/kelontong dan golongan C yaitu bergerak di bidang jasa yang terdapat di pasar Sentul yang bergerak di bidang tailor atau penjahit yang berjumlah 2 tailor. Para pedagang golongan B biasanya menggunakan furniture almari kaca dibagian muka kios yang berorientasi ke depan dengan ketinggian 0.5 m dari batas pintu kios yang digunakan untuk menaruh barang dagangannya yang lain misalnya minyak tanah dan minyak goreng eceran atau barang-barang lain yang tempat memajangnya memang ke bawah. Sedangkan di bagian belakang terdapat rak barang dari besi yang ketinggiannya berkisar antara 1 m sampai 1.5 m dari lantai yang berorientasi ke depan. Ada beberapa pedagang yang juga menambahkan rak barang yang orientasi ke samping dalam dengan berbagai variasi ukuran & jumlah dengan tinggi maks. 1.5 m. Penggolongan furniture dapat dikelompokkan menurut jenis, ukuran, bahan, dan jumlahnya. Pada ruang kios dengan luas 6 m² digunakan untuk pedagang yang berdagang makanan dan kue. Namun karena luas kios sempit maka meja dagangan menjorok ke selasar pintu utama sehingga mengganggu dan mengurangi lebar selasar di pintu utama.

4.2.4 Kondisi Los

Layout Ruang dan Furniture

Para pedagang umumnya menggunakan 2 macam furniture yaitu meja tempat menggelar dagangan dan almari atau rak tempat menyimpan dagangan. Meja untuk memajang barang dagangan pada umumnya diletakkan di bagian depan los. Sedang almari diletakkan di bagian depan dan samping los atau membentuk letter U. Furniture tersebut memenuhi los sehingga terlihat tidak teratur karena

pedagang mempunyai stok barang yang harus disimpan atau ditempatkan di almari. Karena almari tidak cukup untuk menampung barang dagangan, biasanya barang2 tsb diletakkan di atas almari2 tsb.



*Gb.IV.9. Perletakan barang dagangan yang memumpuk
(Hasil amatan Desember 2004)*

Untuk los daging/ikan hanya menggunakan furniture permanen yaitu meja beton yang diporselin bagian atasnya sebab los tersebut selalu basah karena mereka menggunakan air untuk mencuci daging/ikan.

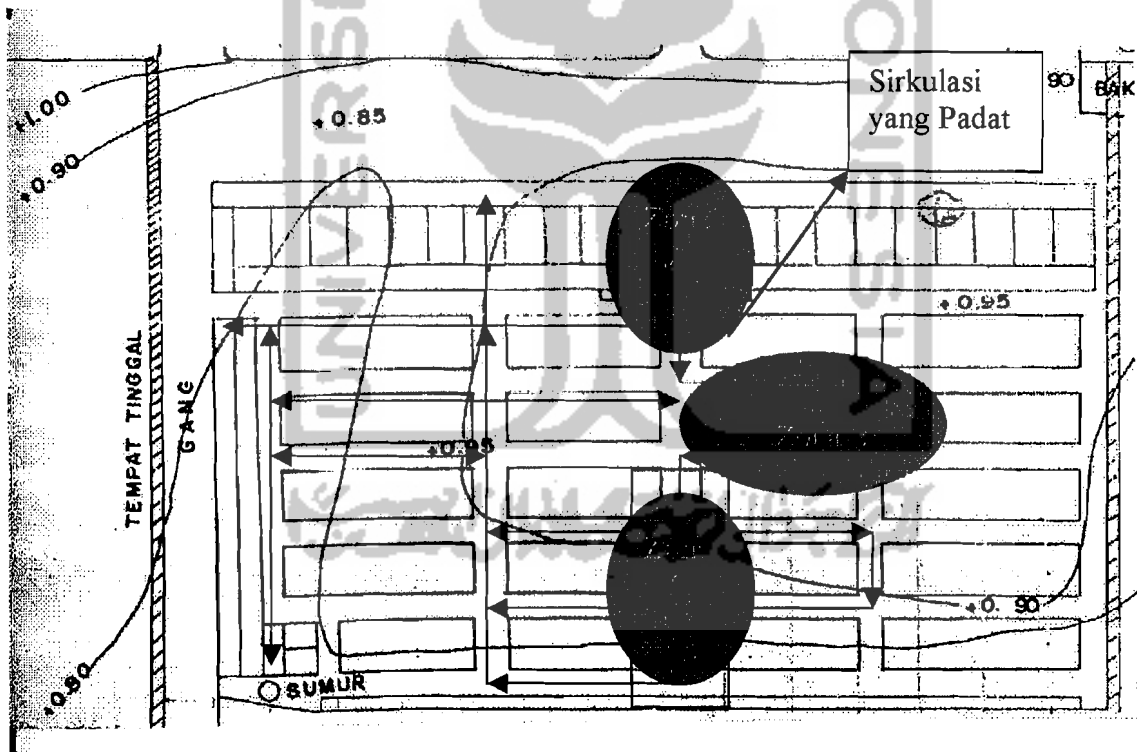


*Gb.IV.10 Los pedagang basah
(Hasil amatan Desember 2004)*

4.2.5 Hasil Jawaban dari Kuesioner

Pengunjung/pembeli pasar adalah masyarakat yang membutuhkan pelayanan akan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pembeli merupakan subyek utama, tetapi pedagang dan barang dagangan yang dijual-belikan merupakan subyek yang cukup dominan, yang juga memanfaatkan jalur sirkulasi yang ada. Perilaku pengguna pasar khususnya pengunjung sangatlah beragam pola perilakunya (belanja bersama keluarga, belanja dengan membawa jinjingan, serta pola gerak tubuh pengunjung (berdiri, membungkuk, dsb)).

Pada pasar Sentul, pengunjung/pembeli datang dengan tujuan yang berbeda-beda. Dengan membeli barang dagangan secara partai besar ataupun partai kecil, sekedar melihat-lihat, ataupun sekedar mencari pedagang untuk memesan barang dagangannya. Sehingga pola gerak sirkulasi pengunjung/pembeli tidak teratur aktifitasnya di dalam pasar. Berikut merupakan hasil amatan pola sirkulasi sebagian besar pembeli.



Gb.IV.11. Pola sirkulasi sebagian besar pembeli/pengunjung
(Sumber, hasil amatan di pasar)

Dari pola amatan diatas, tampak bahwa sirkulasi sepanjang pintu masuk pasar kegiatannya sangat padat. Belum ditambah para pedagang yang menggelar dagangan pada selasar jalan sirkulasi bagi pengunjung/pembeli.

Penyebaran kuesioner kepada pengunjung dibagi dalam tiga zona, yaitu zona A, zona B dan zona C. Dengan jumlah responden adalah sebanyak 30 orang yang dianggap dapat mewakili dari keseluruhan responden, dimana pembagian jumlah responden pada tiap zona adalah masing-masing 10 orang. Pertanyaan kuesioner berdasarkan faktor-faktor yang berkaitan dengan kualitas ruang sirkulasi yaitu dimensi/ukuran ruang, pola/susunan ruang sirkulasi, dan kualitas ruang yang tercipta.

Adapun hasil dari jawaban kuesioner dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berapa kalikah kira-kira anda ke pasar Sentul dalam seminggu ?

Jawaban Responden	Zona A	Zona B	Zona C
a. Kurang dari 3 kali	4 orang	5 orang	2 orang
b. Lebih dari 3 kali	3 orang	1 orang	8 orang
c. Setiap hari	3 orang	4 orang	-
d. Jawaban lain..	-	-	-
Jumlah	10	10	10

Pertanyaan ini dipakai untuk mengetahui sampai sejauh mana responden mengenali situasi dan keadaan pasar Sentul (apakah familiar atau tidak dengan pasar Sentul). Dari hasil jawaban responden, nampak bahwa keseluruhan responden yang menjawab pertanyaan cukup familiar dengan situasi pasar Sentul yang ada.

2. Seberapa banyak kira-kira barang belanjaan yang anda bawa ?

Jawaban Responden	Zona A	Zona B	Zona C
a. < dari 1 keranjang	-	2 orang	1 orang
b. 1 keranjang	5 orang	4 orang	3 orang
c. 2 keranjang	2 orang	3 orang	4 orang
d. > dari 2 keranjang	3 orang	1 orang	2 orang
Jumlah	10	10	10

Pertanyaan ini digunakan untuk mengetahui seberapa banyak keranjang belanjaan yang biasanya dibawa oleh pengunjung pasar. Dari jawaban responden disimpulkan bahwa yang belanja sebagian besar membawa 1 – 2 keranjang. Dimana tiap-tiap zona memiliki intensitas bawaan yang berbeda-beda.

3. Apakah lebar selasar/jalan sirkulasi dalam pasar mengganggu kenyamanan anda ?

Jawaban Responden	Zona A	Zona B	Zona C
a. ya, mengganggu	10 orang	7 orang	8 orang
b. tidak mengganggu	-	3 orang	2 orang
Jumlah	10	10	10

Untuk mengetahui apakah lebar selasar/jalan sirkulasi dalam pasar cukup nyaman bagi pengunjung atau tidak. Dari hasil jawaban, nampak bahwa hampir semua zona sirkulasinya mengganggu bagi pembeli/pengunjung. Dimana pada keseluruhan zona terdapat hasil jawaban yang sebagian besar mengganggu bagi responden/pengunjung.

4. Bagaimana pendapat responden thdp jarak antar los di dalam pasar saat ini ?

Jawaban Responden	Zona A	Zona B	Zona C
a. sempit	9 orang	7 orang	9 orang
b. tidak sempit	1 orang	3 orang	1 orang
Jumlah	10	10	10

Untuk mengetahui pendapat responden terhadap lebar los di dalam pasar. Dari kesimpulan jawaban nampak bahwa sebagian besar mengatakan sempit. Dan adanya jawaban yang sama pada zona A dan zona C, karena kedua zona tersebut berada pada jalur sirkulasi utama pasar.

5. Apakah anda sering berdesak-desakan bila berjalan di lorong ini, terutama pada jam 06.00 - 08.00 ?

Jawaban Responden	Zona A	Zona B	Zona C
a. ya, berdesakan	10 orang	7 orang	9 orang
b. tidak berdesakan	-	3 orang	1 orang
Jumlah	10	10	10

Untuk diketahui kuesioner ini disebarkan pada jam-jam ramai pengunjung, sehingga banyak sekali responden yang menjawab berdesak-desakan. Pada zona A dan zona C nampak bahwa responden sebagian besar/keseluruhan merasa berdesak-desakan, sedang pada zona B responden sebagian merasa berdesak-desakan.

6. *Tergangguhakah anda dengan perletakan barang dagangan di pinggir jalan yang semestinya untuk orang berlalu lalang ?*

Jawaban Responden	Zona A	Zona B	Zona C
a. ya, terganggu	9 orang	7 orang	8 orang
b. tidak terganggu	1 orang	3 orang	2 orang
Jumlah	10	10	10

Untuk mengetahui pengaruh perletakan barang di jalan sirkulasi. Dari hasil jawaban responden dapat diketahui bahwa sebagian besar perilaku pedagang yang meletakkan barang dagangannya di jalan bagi responden sangat mengganggu.

